BAB III

KONSEP PERENCANAAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA BERBASIS PESANTREN DI BANDUNG

3.1. Data dan Karakteristik Pengguna

3.1.1. Deskripsi Proyek

Judul atau proyek perancangan dan perencanaan interior yang dipilih oleh penulis dalam Tugas Akhir ini adalah “Pusat Rehabilitasi Narkoba berbasis Pesantren di Bandung”. Pusat Rehabilitasi Narkoba berbasis Pesantren merupakan sebuah sarana atau fasilitas untuk memfasilitasi orang yang kecanduan Narkoba terutama bagi mereka yang beragama Islam, dengan metode pengobatan bersumber pada Al-Qur’an, Sunnah dan metode lainnya, sehingga mereka merasa selalu diawasi oleh Allah SWT, dan diterima lagi oleh masyarakat. Sebagaimana firman Allah dan Rasulullah pernah bersabda :

Nabi menjelaskan bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya, karena itu berobatlah kamu, dan janganlah berobat dengan barang yang haram (HR ABU DAUD)

Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (QS Al Hujuraat : 18).

Menurut Turan (1990), vernakular merupakan arsitektur yang tumbuh dan berkembang dari arsitektur rakyat yang lahir dari masyarakat etnik dan berlandaskan pada tradisi etnik, serta dibangun oleh tukang berdasarkan pengalaman (trial and error), menggunakan teknik dan material lokal serta merupakan jawaban atas setting lingkungan tempat bangunan tersebut berada dan selalu membuka untuk terjadinya transformasi.

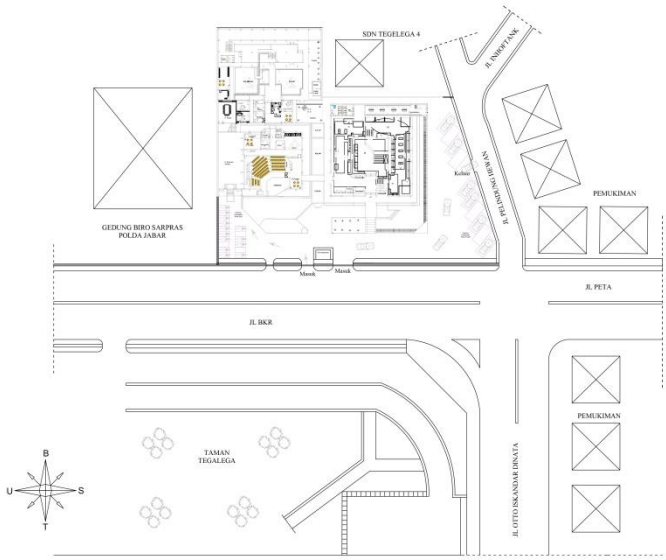
Penerapan gaya Vernakular pada rancangan desain fasilitas ini adalah untuk menyelaraskan dan mendukung proses penyembuhan para korban penyalahgunaan narkoba bagaimana mereka bisa nyaman dengan fasilitas yang ada dengan memberikan kesan Islami dipadukan dengan budaya tradisioal Jawa Barat khususnya Bandung. Sehingga dengan itu akan tercipta rasa relaks, tentram itu membantu proses penyembuhan, serta gaya yang digunakan ini untuk menciptakan suatu inovasi baru dalam pembuatan desain khususnya dalam fasilitas sebuat pusat rehabilitasi yang berbasis pesantren. Dengan demikian perancangan. Pusat Rehabilitasi Narkoba Berbasis Pesantren di Bandung ini dapat membuat masyarakat percaya ketika melihat visual bangunan pusat rehabilitasi berbasis pesantren ini sehingga masyarakat percaya dan menitipkan anaknya agar bisa pulih dan kembali bisa diterima oleh masyarakat.

3.1.2. Lokasi dan Site Plan

Bangunan yang digunakan untuk proyek ini adalah bangunan Museum Sri Baduga Bandung Jawa Barat.

a. Lokasi : Jl. BKR No.185, Pelindung Hewan, Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40243

b. Site Plan



Gambar 3.1 Site Plan Museum Sri Baduga

Sumber : Museum Sri Baduga

c. Luas Lahan : 8.415,5 m2

d. Luas Bangunan : 8.000 m2

e. Luas Parkir : 2.500 m2

f. Luas Taman : 3.255 m2

g. Kepemilikan : Pemerintah/ Negeri

h. Sifat : Fiktif

3.1.3. Populasi

- Jumlah pengurus : 60 orang
- Jumlah pengasuh atau ustads : 30 orang
- Jumlah Pasien : 100 orang

  Jumlah pasien sekitar 100 orang, yang terdiri dari 58 orang laki-laki, dan 42 orang perempuan.
- Kapasitas asrama perempuan : 42 orang

  Jumlah pasien perempuan 42 orang, dengan kapasitas kamar 3 orang per kamar dengan jumlah kamar sebanyak 14 kamar.
- Kapasitas asrama laki-laki : 54 orang

  Jumlah pasien perempuan 54 orang, dengan kapasitas kamar 3 orang per kamar dengan jumlah kamar sebanyak 18 kamar.
- Kapasitas ruang isolasi : 7 orang

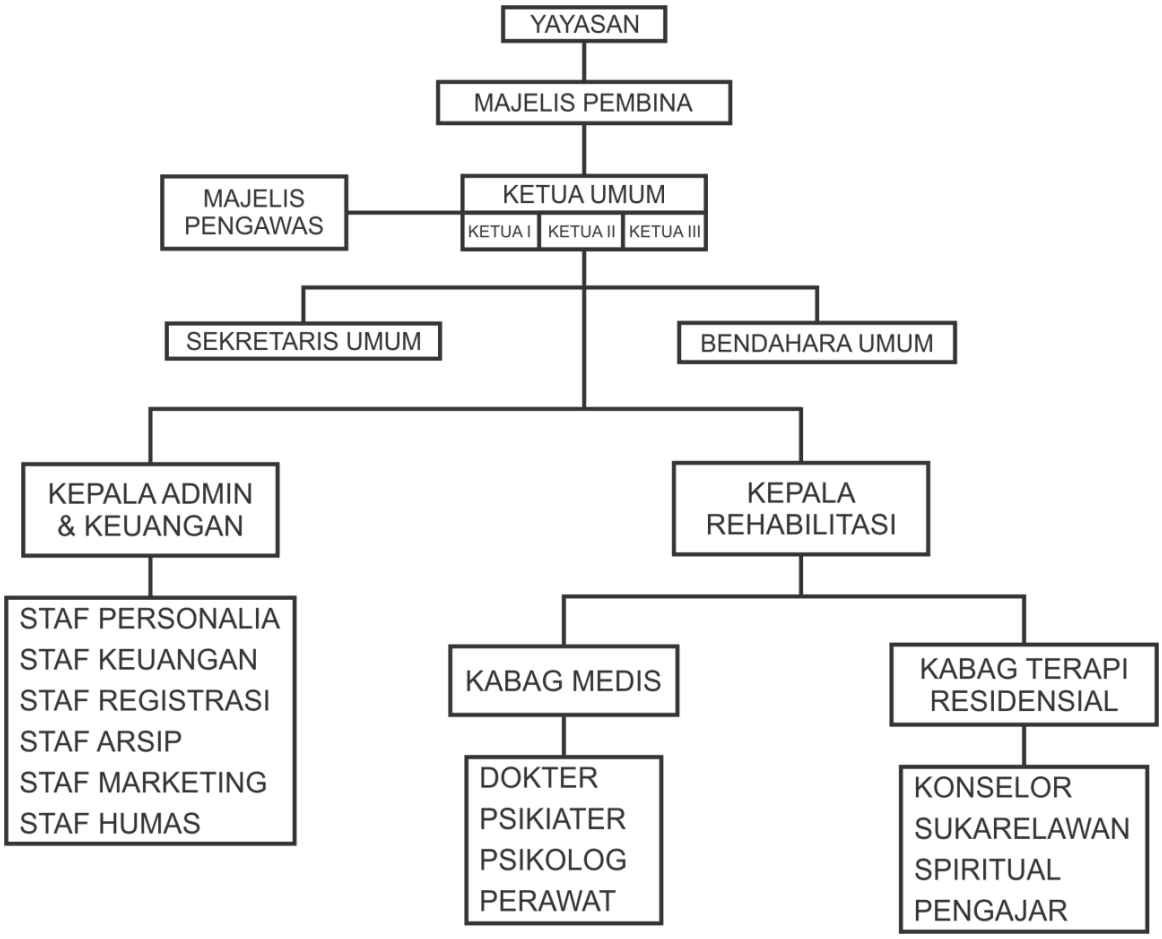
  Jumlah pasien rawat ruang isolasi 4 orang laki-laki dengan jumlh kamar sebanyk 7 kamar
- Kapasitas ruang belajar dan terapi : 25 sampai 30 orang

  Jumlah kelas sebanyak 5 kelas, dengan jumlah orang sekitar 25 sampai 30 orang per kelas.
- Kapasitas Masjid : 1000 orang

3.1.4. Karakteristik Pengguna

Pengelola	:	Orang-orang yang mengurusi segala kegiatan dan aktivitas serta kepentingan yang menyangkut dengan kepentingan Pesantren Rehabilitasi Narkoba.
Pengunjung	:	Orang-orang yang berkunjung ke Pesantren Rehabilitasi Narkoba biasanya pihak keluarga untuk menengok keluarga yang sedang direhabilitasi. Dan orang yang akan melakukan penelitian terkait tentang Pesantren Rehabilitasi Narkoba.
Penghuni	:	Orang-orang yang sedang direhabilitasi atau penghuni Pesantren Rehabilitasi Narkoba untuk melakukan segala jenis rehabilitasi dan aktivitas yang dibutuhkan selama perawatan. Penghuni yang direhabilitasi hanya mereka yang mengalami kecanduan rendah dan kecanduan menengah, serta pengasuh atau pendamping dari para pasien rehabilitasi.

3.2. Struktur Organisasi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pusat Rehabilitasi Narkoba

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

1.2.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi :

“ Terwujudnya masyarakat muslim, bebas dari penyalahgunaan NAFZA dan masalah umat lainnya dengan metode Islam .“

Misi :

- Menyebarkan ajaran Islam kepada seuruh umat muslim.
- Mewujudkan cita-cita mengembalikan mental anak bina dari penyalahgunaan narkoba dan gangguan jiwa lainnya.
- Membantu dalam mewujudkan tujuan bangsa Indonesia yang terdapat dalam pembukaan UUD'45 yaitu: "untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa".

Tujuan

- Terwujudnya umat islam bebas dari penyalahgunaan NAFZA.

Tercapainya peningkatan system dan metode pembinaan penyalahgunaan narkoba.

3.3. Tabel Aktivitas dan Fasilitas

3.3.1. Kebutuhan Fasilitas

1) Area Shalat / Masjid

   Fasilitas untuk melaksanakan shalat wajib 5 waktu, shalat Jum'at, shalat sunnah, dzikir, pengajian, i'tikaf, terapi, dll.

2) Area Pengelola

   Area Pengelola terdari dari fasilitas dan ruang :

   - Ruang Kepala Yayasan, dimana Kepala Yayasan melakukan pekerjannya, seperti menerima tamu-tamu penting dari luar.

- Ruang Sekretaris. ruangan dimana sekretais menyusun rencana kegiatan operasional dan informasi, untuk membantu pekerjaan kepala yayasan.
- Ruang Bendahara, ruangan dimana bendahara mengelola administrasi dan mengelola keuangan.
- Ruang bidang pendidikan, ruangan untuk menyusun program pendidikan, dan mengadakan inventarisisasi dan pengajaran.
- Ruang pengajar, ruangan untuk menyiapkan materi pengajaran dan tempat istirahat para pengajar.
- Ruang rapat, ruangan pertemuan para pengasuh untuk menyusun atau merencanakan sesuatu terkait Pusat Rehabilitasi Narkoba ini.
- Ruang tunggu tamu,fasilitas yang diberian sebagai ruangan untuk para pengunjung bila ingin bertemu dengan pasien atau dengan pengasuh.
- Ruang tunggu tamu VIP, fasilitas untuk tamu-tamu penting yang datang ke Pusat Rehabilitasi Narkoba.
- Ruang registrasi, informasi dan pendaftara, fasilitas bagi para calon pasien yang baru untuk mendapat informasi lebih lanjut dan mengurus administrasi para calon pasien.
- Ruang pemeriksaan, fasilitas yang disediakan untuk mengetahui seberapa pararh kecanduannya terhadap narkotika.

- Ruang serbaguna, fasilitas untuk pertemuan, atau acara-acara yang dibuat oleh Pusat Rehabilitasi Narkoba.
- Ruang seminar, fasilitas untuk pertemuan dan membahas tentang perkembangan pasien rehabilitasi.
- Wisma pengasuh, fasilitas untuk tinggal para pengasuh.

3) Area Rehabilitasi dan Pengunjung

Area Rahabilitasi dan Pengunjung terdari dari fasilitas dan ruang :

- Poliklinik, fasilitas untuk mengecek kesehatan pasien bila ada pasien yang sakit dan mengalami gangguan.
- Ruang terapi, fasilitas untuk membantu para pasien sembuh dengan cara terapi.
- Ruang rawat inap, fasilitas untuk pasien rawat jalan.
- Asrama, fasilitas untuk menginap para pasien selama direhabilitasi.
- Ruang kelas, fasilitas untuk para pasien mengikuti materi yang diberikan selama direhabilitasi.
- Wisma tamu, fasilitas untuk memfasilitasi para keluarga pasien yang datang.
- Ruang Olahraga, fasilitas untuk menjaga kebugara jasmani para pasien selama direhabilitasi.

- Ruang multimedia, fasilitas yang diberikan untuk membantu pasien rehabilitasi bisa belajar komputer.
- Ruang makan dan dapur, fasilitas untuk menyediakan makanan dan makan bagi para penghuni Pusat Rehabilitasi Narkoba.
- Ruang cuci dan jemur, fasilitas untuk para pasien mencuci dan menjemur pakaian mereka selama di rehabilitasi.

3.3.2. Tabel Aktifitas Fasilitas

TABEL AKTIFITAS DAN FASILITAS
PUSAT REHABILITASI NARKOBA BERBASIS PESANTREN DI BANDUNG

NO	RUANG	SIFAT RUANG	AKTIVITAS	FASILITAS	JML	DIMENSI				LUAS	IRKULAS	LUAS x SIRKULASI	LUAS TOTAL LUAS + L.SIRKULASI
						P	L	T	Luas				
Area Masjid													
1	R. Perlengkapan	Servis	Menyimpan barang-barang	Meja	1	1000	100	0	100000	100000	0%	0	100000
				Storage	1								
2	Masjid	Publik	Beribadah	Mimbar	1	100	60	120	6000	7221000	50%	3610500	7221000
				Area Shalat	1000	120	60	0	7200000				
				Storage	2	150	50	100	15000				
3	R. Penitipan Barang	Servis	Menyimpan barang	Meja	2	200	65	75	26000	79200	80%	63360	79200
				Storage	5	200	50	200	50000				
				Kursi	2	40	40	45	3200				
4	Tempat wudhu pria & wanita, Toilet pria & wanita	Publik	Mencuci tangan	Toilet	0	0	0	0	300	300	0%	300	300
			Buang Air										
			Berwudhu										
				Washtafel									
				Urinoir									
				TOTAL LUAS RUANGAN									740.05
Area Kantor													
5	Kepala Yayasan	Private	Penyusunan program	Work Station	1	150	70	75	10500	54300	100%	54300	108600
				Beside Table	1	120	70	75	8400				
				Kursi	1	50	60	50	3000				
				Kursi hadap	2	50	60	50	6000				
			Memimpin pelaksana tugas dan fungsi	Rak buku	1	120	40	150	4800				
				Filling Cabinet	1	60	40	120	2400				
				Sofa	1	200	60	45	12000				
				meja tamu	1	120	60	50	7200				
6	Sekretaris	Private	Menyusun rencana kegiatan operasional dan informasi	Work Station	1	150	70	75	10500	28350	80%	22680	51030
				Beside Table	1	120	70	75	8400				
				Kursi hadap	2	45	45	70	4050				
			Mengelola Kegiatan Pagelaran	Kursi	1	50	60	50	3000				
				Filling Cabinet	1	60	40	120	2400				
7	Bendahara	Private	Mengelola Administrasi &	Work Station	1	150	70	75	10500	28350	80%	22680	51030
				Beside Table	1	120	70	75	8400				
				Kursi	1	50	60	50	3000				
8	Bidang Pendidikan	Private	Menyusun program	Work Station	1	150	70	75	10500	24300	80%	19440	43740
			Mengadakan inventarisasi dan pengkajian	Beside Table	1	120	70	75	8400				
				Chair	1	50	60	50	3000				
				Filling Cabinet	1	60	40	120	2400				
9	Ruang Pengajar	Private	Mempersiapkan Pengajaran	Work Station	20	120	70	75	168000	291000	80%	232800	291000
				Chair	20	50	60	50	60000				
				Filling Cabinet	20	60	40	120	48000				
				Loker	2	150	50	150	15000				
10	Ruang humas	Private	Mengawasi	Table	4	90	60	70	21600	37800	80%	30240	68040
				Chair	8	45	45	45	16200				
11	Ruang Rapat	Private	Menyusun program dan rencana kegiatan	Meja	1	550	150	75	82500	167500	150%	251250	418750
				Kursi	30	50	50	45	75000				
				Storage	1	200	50	200	10000				
12	Ruang arsip	Private	menyimpan berkas	lemari arsip	6	150	50	200	45000	45000	80%	36000	81000
13	Ruang OB	Private	Istirahat, ganti pakaian, dll	meja	2	120	60	70	14400	47800	80%	38240	86040
				kursi	8	45	45	45	16200				
				Loker Peralatan	1	120	60	150	7200				
				Loker karyawan	1	200	50	180	10000				
14	Pantry	Private	Bikin Makanan, Kopi, dll	Kitchen set	1	300	60	70	18000	33300	80%	26640	59940
				meja	1	120	60	70	7200				
				kursi	4	45	45	45	8100				
15	Toilet Pria	servis	Buang Air besar dan kecil	Kloset duduk	5	75	55	80	20625	38025	80%	30420	68445
				Urinoir	5	50	30	60	7500				
				Washtafel	3	60	55	80	9300				
	Toilet Wanita			Kloset duduk	5	75	55	80	20625	30525	80%	24420	54945
				Washtafel	3	60	55	80	9300				
16	Ruang Tamu	publik	Duduk Istirahat Santai	Sofa 1 seat	2	80	60	45	9600	28800	80%	23040	51840
				Sofa 3 seat	1	220	60	45	13200				
				Coffe Table	1	120	50	45	6000				
17	Gudang	servis	Menyimpan	storage	4	150	50	200	30000	30000	80%	24000	54000
18	Ruang Tunggu VIP	publik	Duduk Istirahat Santai	Storage	2	120	40	200	9600	38400	80%	30720	69120
				Sofa 1 seat	2	80	60	45	9600				
				Sofa 3 seat	1	220	60	45	13200				
				Coffe Table	1	120	50	45	6000				
19	Ruang ME	Private	Perbaikan ME	Work desk	4	120	60	70	28800	43200	80%	34560	77760
				Storage	1	120	60	250	7200				
				Sofa 3 sheet	1	120	60	45	7200				
20	Ruang registrasi	publik	pembayaran	Kursi	5	120	60	45	36000	136000	180%	244800	380800
				Meja	5	100	80	115	40000				
				loker	5	200	60	120	60000				

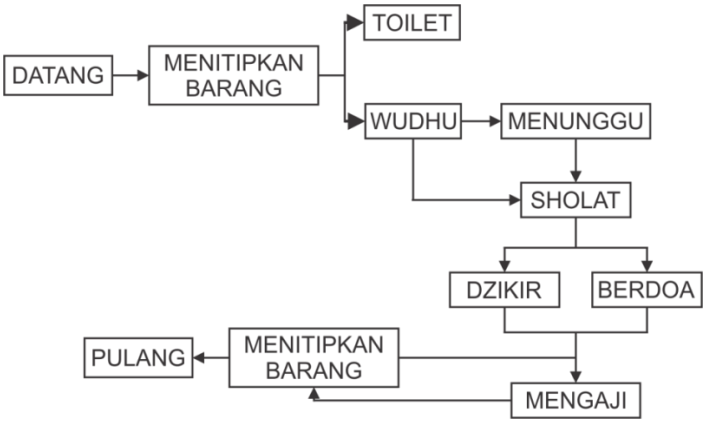
21	Ruang Pemeriksaan	Private	Pengecekan awal	lemari arsip	2	120	35	135	8400	82200	100%	82200	164400
				Meja	2	120	75	70	18000				
				Kursi	2	50	50	45	5000				
				Kasur	2	100	200	45	40000				
				Meja alat praktek	2	90	60	70	10800				
22	Ruang Serbaguna	Publik	Pertemuan	Podium	1	600	200	60	120000	2070000	100%	2070000	4140000
				Kursi	600	50	50	45	1500000				
				Meja	50	120	75	70	450000				
23	Ruang Seminar	servis	Diskusi mengenai pusat rehabilitasi pesantren dan perkembangan para pasien	Meja pemateri	1	300	60	75	18000	514000	100%	514000	1028000
				Kursi pemateri	4	50	50	45	10000				
				Kursi	300	40	40	70	480000				
				Storage	1	150	40	200	6000				
24	Wisma Tamu	servis	tempat tinggal pengasuh	Meja	2	120	75	70	18000	788400	100%	788400	1576800
				Sofa 3 seat	2	220	60	45	26400				
				Kasur	30	100	200	45	600000				
				Storage	30	120	40	200	144000				
25	Lobi & R Tunggu	publik	Duduk, istirahat, santai	Sofa 3 seat	2	220	60	45	26400	67200	80%	53760	120960
				Sofa 1 seat	4	80	60	45	13200				
				Coffe table	2	120	50	45	12000				
				Storage	2	120	40	45	3600				
TOTAL LUAS RUANGAN													904.624
Area Rehabilitasi													
26	Klinik	servis	Pemeriksaan dan penyedia obat-obatan	Storage	4	120	40	45	13200	42400	80%	33920	76320
				Kursi	8	40	40	45	12800				
				Meja	1	100	80	115	8000				
				Display	1	60	40	150	2400				
27	Rawat Inap	servis	Rawat Inap	Meja	4	120	75	70	36000	116400	100%	116400	232800
				Kursi	6	50	50	45	15000				
				Kasur	3	100	200	45	60000				
				Meja alat praktek	1	90	60	70	5400				
28	Asrama putra & Putri	servis	Tempat tinggal korban	Meja	120	120	75	70	1080000	4980000	100%	4980000	9960000
				Kursi	120	50	50	45	300000				
				Kasur	120	100	200	45	2400000				
				Stotage	120	200	50	200	1200000				
29	Ruang Kelas dan Ruang Terapi	Servis	Tempat belajar	Meja depan	5	200	65	75	975000	4488125	100%	4488125	8976250
				Meja	31	300	60	75	1350000				
				Kursi	125	40	40	45	72000				
				Stotage	12	200	50	200	2000000				
				Kursi pengajar	10	45	45	45	31125				
30	Wisma Pengasuh	Publik	Tempat tinggal pengunjung	Meja	2	120	75	70	18000	2244400	80%	1795520	4039920
				Sofa	2	220	60	45	26400				
				Kasur	10	100	200	45	200000				
				Storage	10	200	50	200	2000000				
31	Ruang Olahraga Indor	Servis	Olagraga			300	150	400	18000000	18000000	100%	18000000	36000000
32	Ruang Multimedia	Semi Publik	Kajian ilmu islam, belajar komputer	Meja Komputer	4	200	90	65	72000	181425	80%	145140	326565
				Kursi	24	40	40	40	38400				
				storage	4	250	60	75	60000				
				Meja Pengajar	1	120	75	75	9000				
				Kursi	1	45	45	45	2025				
33	R. Security	servis	menjaga keamanan	Meja	2	80	50	70	8000	12050	100%	12050	24100
				kursi	2	45	45	45	4050				
34	R. Teknis	servis	R. Genset, R. Ahu, R. Janitor R.		2	500	500	0	25	25	100%	25	50
35	Ruang Makan	Publik	Makan, minum, santai	Meja lingkaran	25	100	100	70	250000	1070320	150%	1605480	1070320
				Kursi single	100	45	45	45	202500				
				Meja persegi panjang	50	125	60	50	375000				
				sofa 2 seat	20	138	72	45	198720				
				sofa single	10	60	60	45	36000				
				Stool	4	45	45	70	8100				
	Dapur	servis	membuat makanan dan minuman	Kitchen set	1	300	60	180	18000	42450	100%	42450	42450
				Lemari pendingin	1	80	75	150	6000				
				Meja Saji	1	200	80	115	16000				
				Stool	2	35	35	90	2450				
36	Perpustakaan	Publik	melayani pengunjung	Meja counter	1	300	60	105	18000	36200	100%	36200	72400
				Kursi pegawai	2	50	50	45	5000				
				Lemari Arsip	2	120	35	150	8400				
				Rak Penitipan Barang	1	120	40	150	4800				
			membaca	Rak buku (rack double)	6	400	70	70	168000	282450	100%	282450	564900
				Carousel	3	30	30	150	2700				
				Sofa	5	90	90	40	40500				
				chair	25	35	30	30	26250				
				Meja Baca	5	120	75	50	45000				
37	Ruang Isolasi dan Inabah	Servis	Menenangkan, mandi, penyembuhan	Kasur	7	100	200	45	140000	310975	100%	310975	621950
				Shower	7	10	30	200	2100				
				meja	2	80	50	70	8000				
				kloset	7	75	55	80	28875				
				Washtafel	40	60	55	80	132000				
38	Toilet Pria	Servis	Buang Air Besar, Dan Buang Air Kecil	Kloset Duduk	40	75	55	80	165000	357000	80%	285600	642600
				Urinoir	40	50	30	60	60000				
				Washtafel	40	60	55	80	132000				
	Toilet Wanita		Buang Air Besar, Dan Buang Air	Kloset Duduk	40	75	55	80	165000	297000	80%	237600	534600
				Washtafel	40	60	55	80	132000				
TOTAL LUAS RUANGAN M2													6318.5225
TOTAL KESELURUHAN M2													7963.1965

Tabel 3.2 Program Kebutuhan Ruang (Aktivitas dan Fasilitas)

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

3.4. Alur Sirkulasi

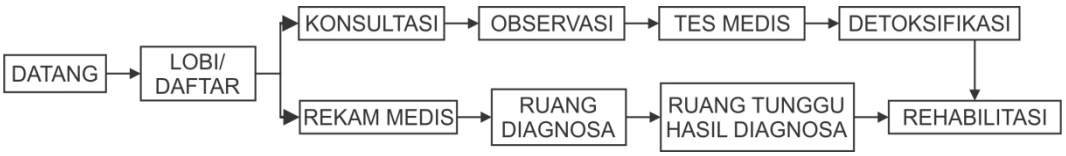
a. Kegiatan Sholat



Gambar 3.4 Alur Kegiatan Sholat

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

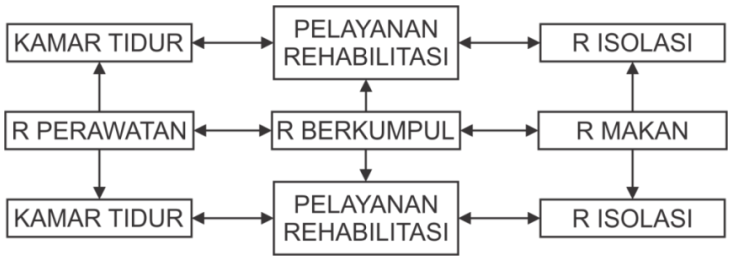
b. Kegiatan penerimaan pasien



Gambar 3.5 Alur penerimaan pasien

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

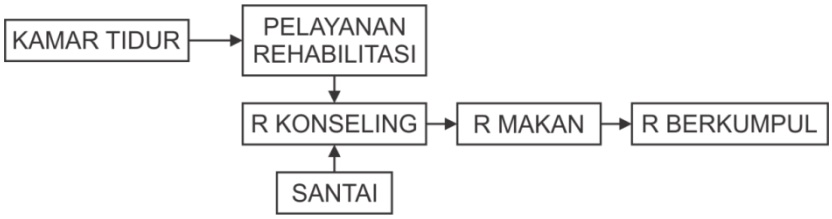
c. Kegiatan setelah Dektosifikasi



Gambar 3.6 Alur Kegiatan setelah dektosifikasi

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

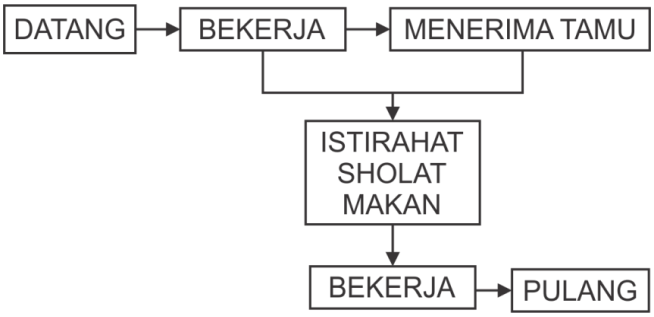
d. Kegiatan Rehabilitasi



Gambar 3.7 Alur Kegiatan Rehabilitasi

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

e. Kepengurusan / Pengelola



Gambar 3.8 Alur Kegiatan Kepengurusan/Pengelola

Sumber Moh Nursidik G (2017)

f. Kegiatan Terapi

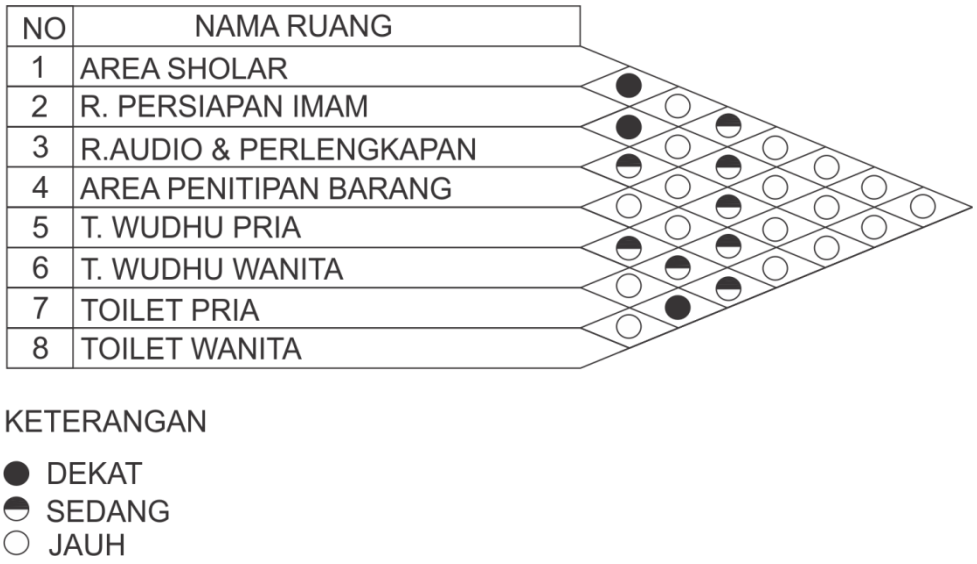


Gambar 3.9 Alur Kegiatan Terapi

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

3.5. Program Kedekatan Ruang

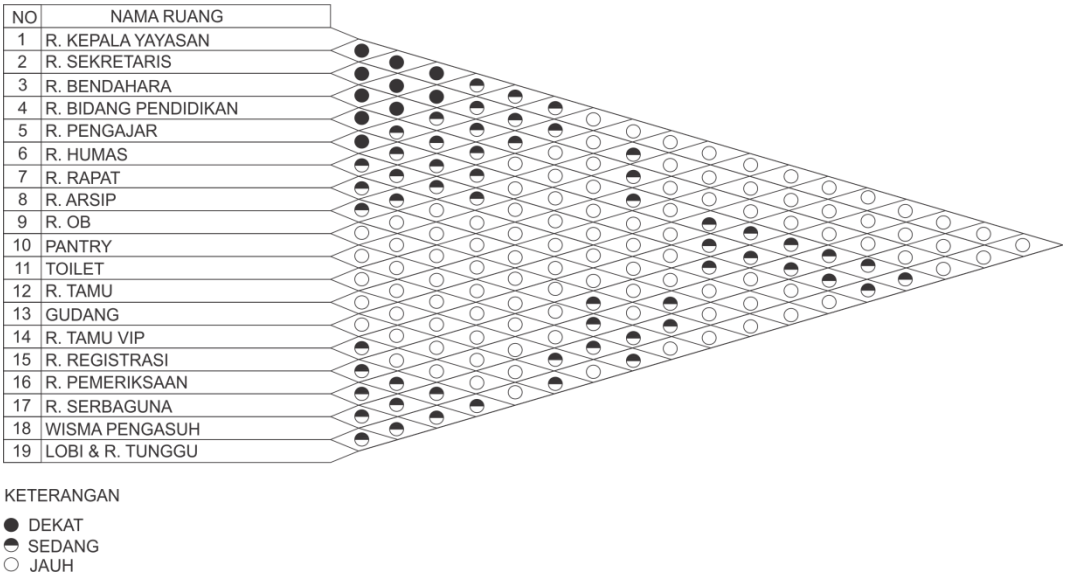
3.5.1. Area Masjid



Gambar 3.10 Program Kedekatan Ruang Area Studi

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

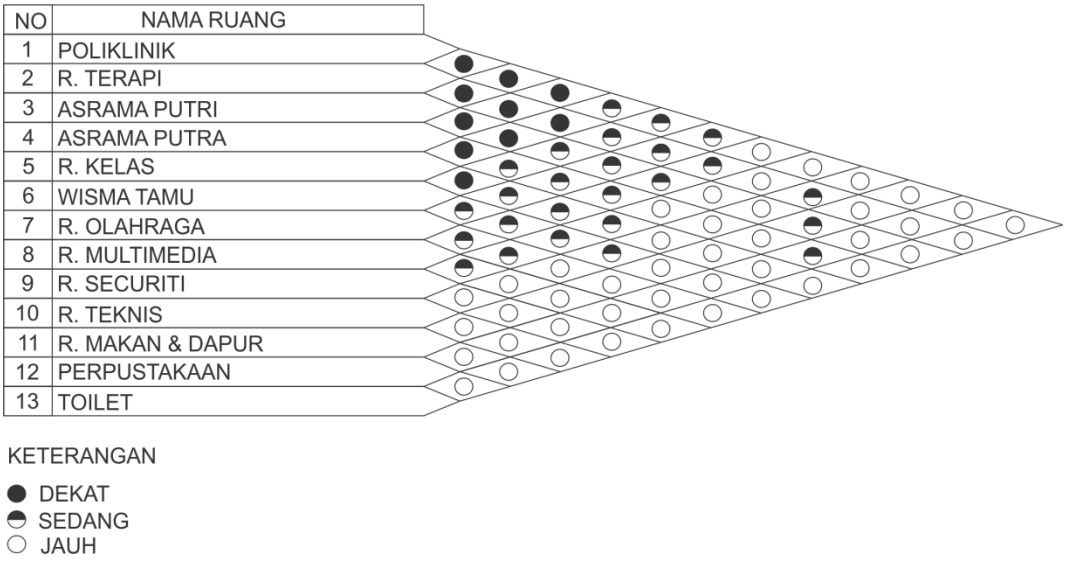
3.5.2. Area Kantor



Gambar 3.11 Program Kedekatan Ruang Area Studi

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

3.5.3. Area Rerabilitasi & Tamu

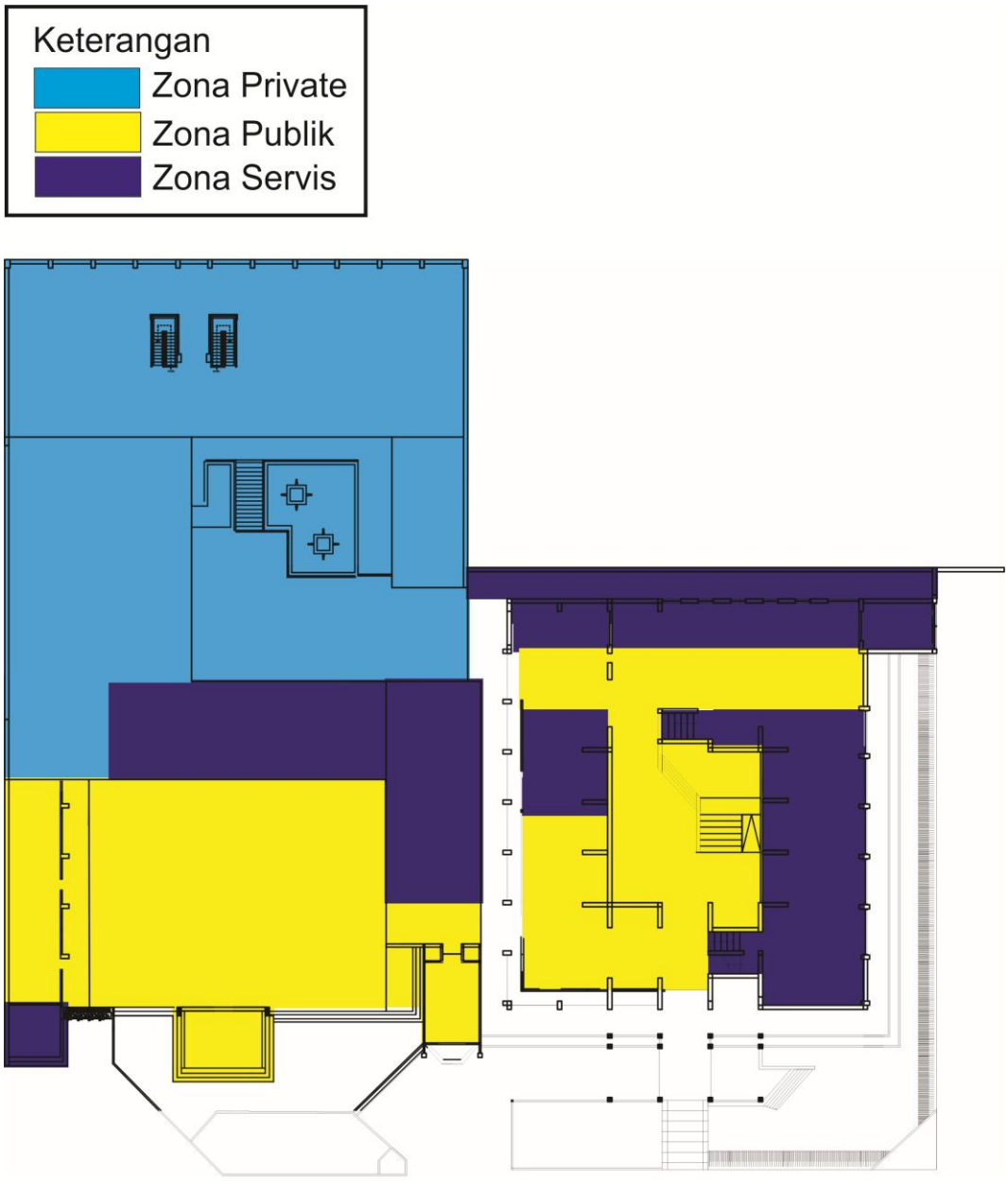


Gambar 3.12 Program Kedekatan Ruang Area Studi

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

3.6. Zoning - Blocking

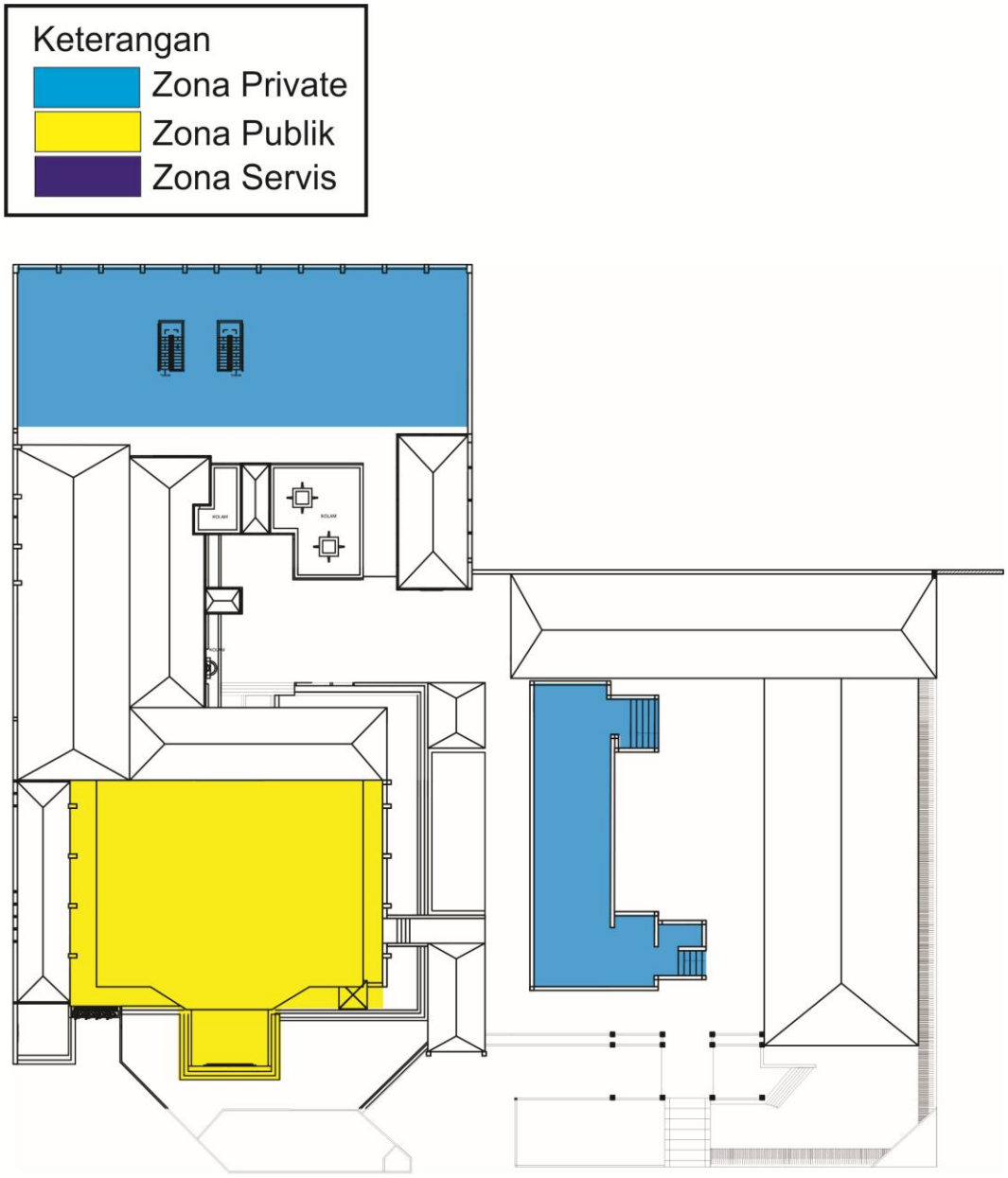
3.6.1. Zoning



Zoning Denah Lantai 1

Gambar 3.13 Zoning Denah Lantai 1

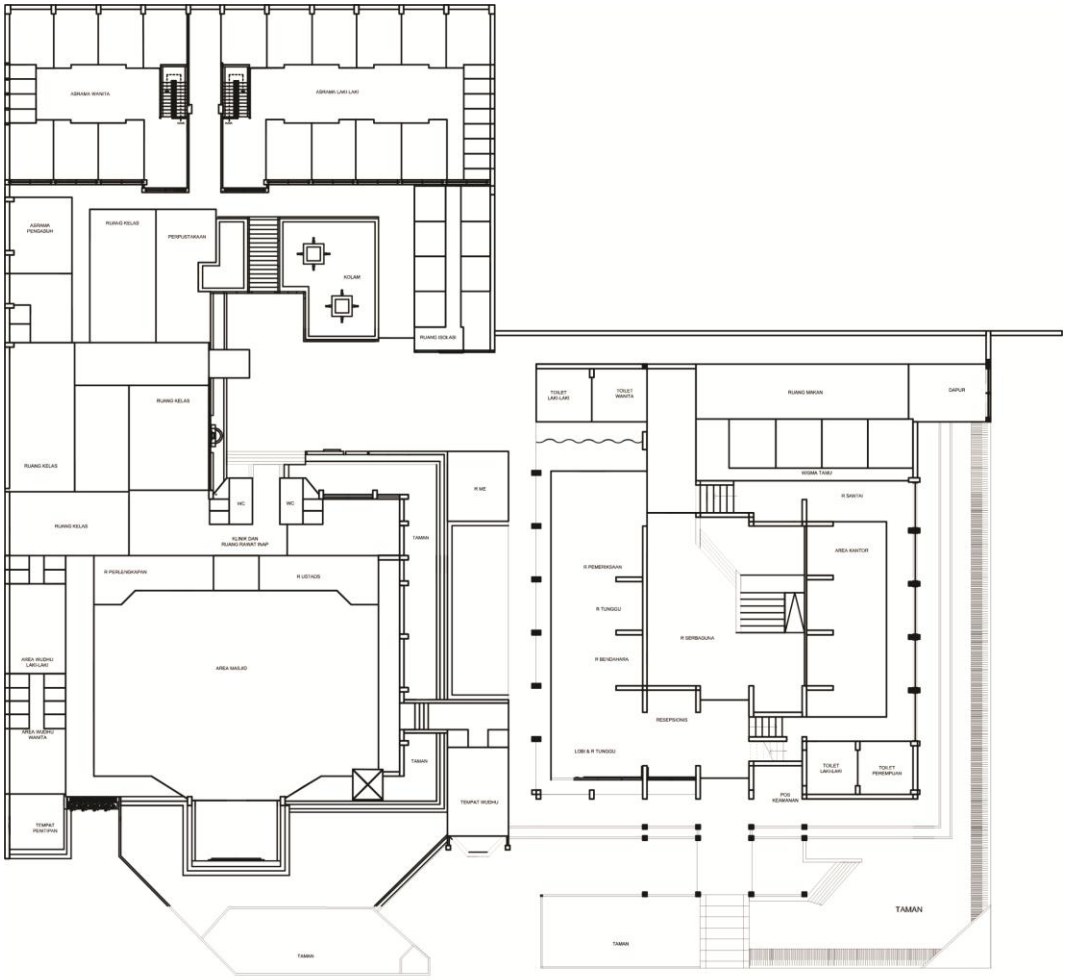
Sumber : Moh Nursidik G (2017)



Gambar 3.14 Zoning Denah Lantai 2

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

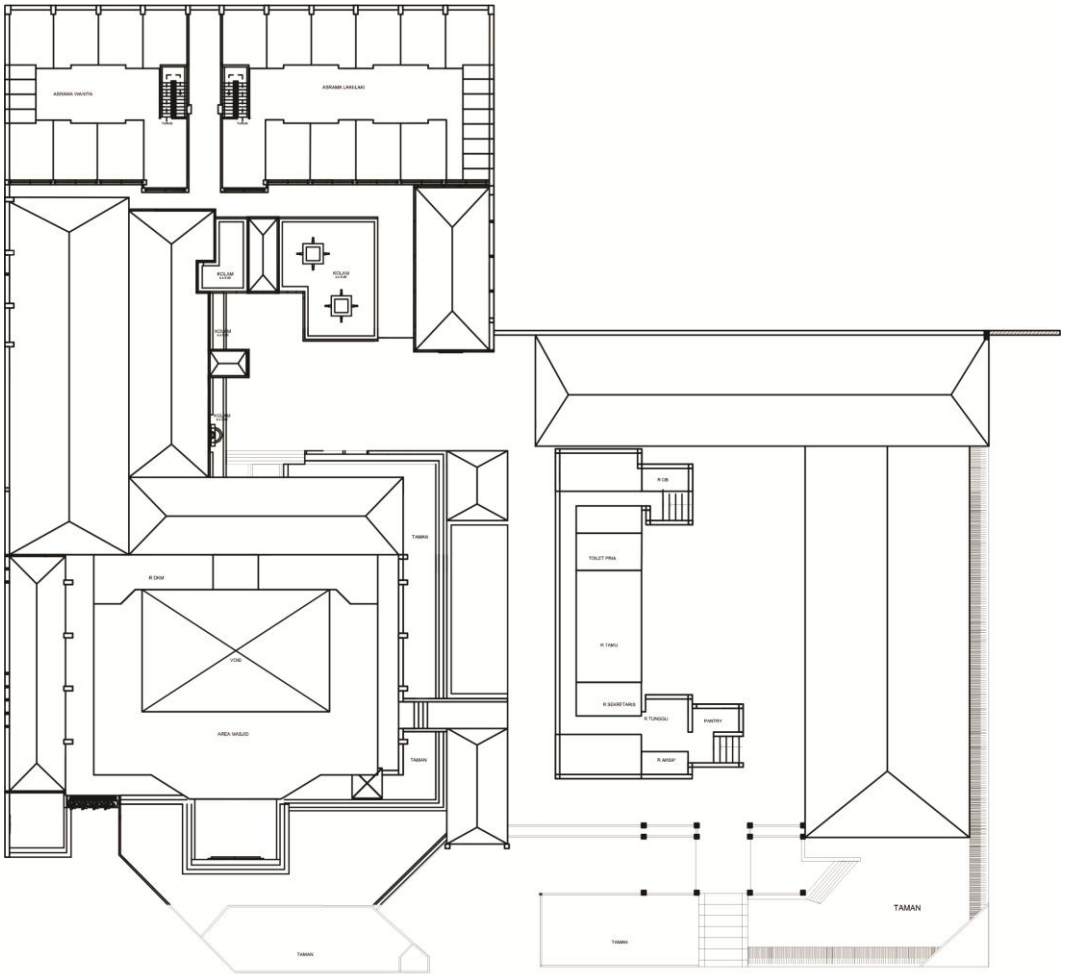
3.6.2. Blocking



Blocking Denah Lantai 1

Gambar 3.15 Blocking Denah Lantai 1

Sumber : Moh Nursidik G (2017)

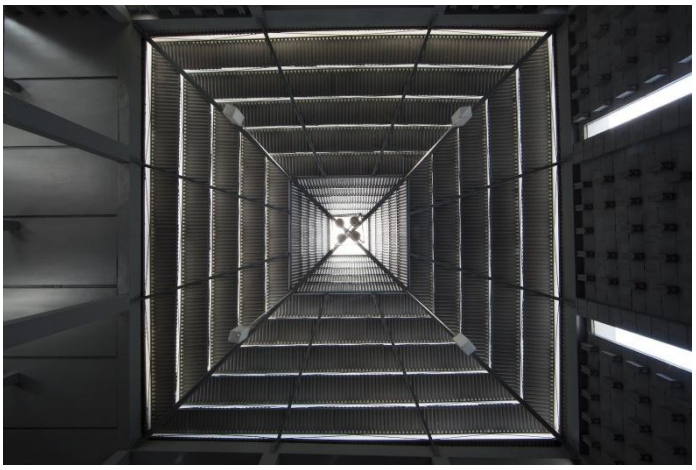


Blocking Denah Lantai 1

Gambar 3.16 Blocking Denah Lantai 2

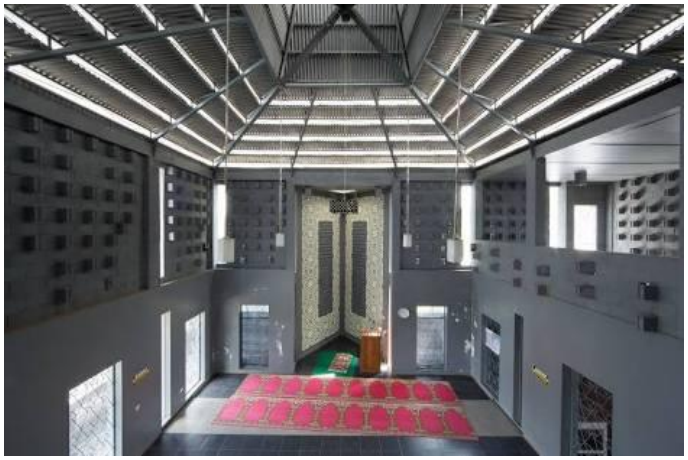
Sumber : Moh Nursidik G (2017)

3.7. Studi Image



Gambar 3.17 Ceiling Baiturrahman Mosque

Sumber : http://www.uncubemagazine.com/blog/Baiturrahman-mosque-kopeng/16155563.diakses pada 10 Juli 2017



Gambar 3.18 Interior Baiturrahman Mosque

Sumber : http://www.uncubemagazine.com/blog/Baiturrahman-mosque-kopeng/16155563.diakses pada 10 Juli 2017

Pada gambar interior Masjid Baiturrahman di atas didapat sebuah ide desain, yaitu membuat perancangan desain ceiling yang berundak-undak sehingga membuat orang yang berada di bawah merasa kecil dan

terawasi. Desain yang dibuat pada pada interior Masjid tersebut, lebih banyak terfokus pada desain ceiling. Dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba berbasis Pesantren ini akan dibuat seperti contoh gambar di atas. Desain seperti itu sesuai dengan tema dan konsep yang telah ditetapkan. Bahwa keberadaan Allah yang yang paling tinggi dan maha melihat dapat diwujudkan kedalam desain *ceiling* dan dengan desain *ceiling* yang berundak-undak, simple, tidak banyak lengkungan sangat cocok untuk orang yang sedang direhabilitasi sehingga mereka bisa lebih fokus, karena ketika kita menggunakan sebuah penerapan ceiling atau dinding yang bergelombang pada ruangan itu akan sangat berpengaruh pada psikologis para pasien.



Gambar 3.19 Interior Restauran

Sumber : http://www.waroengsunda.net/restoran-sunda-di-serpong/.diakses pada 10 Juli 2017

Pada gambar interior restauran di atas didapat sebuah ide desain, yaitu membuat perancangan desain pada dinding dengan menerapkan ornamen-ornamen khas Sunda, seperti motif batik parang rusak, batik garutan, dan sebagainya, kedalam perancanagan ini untuk menampilkan kesan tradisional. Dan memadukan dengan motif khas Islam dan kaligrafi. Sehingga mencitrakan kesan khas Sunda dan suasana Islam pada interior dan bangunan pusat rehabilitasi ini, sehingga menarik para calon pasein atau orang tua pasien untuk menitipkan anaknya di tempat ini.



Gambar 3.20 Church of the light

Sumber : http://www.archute.com/2015/11/05/church-of-the-ligh/.diakses pada 10 Juli 2017



Gambar 3.21 Al Irsyad Mosque

Sumber : http://www.beautifulmosque.com/Al-Irsyad-Mosque-in-Bandung-Indonesia/.diakses pada 10 Juli 2017

Pada gambar interior Gereja dan Masjid di atas didapat sebuah ide desain, yaitu membuat perancangan desain gubahan ruang yang dibuat kosong dan gelap tetapi terdapat cahaya yang muncul dari ujung ruangan tersebut memperlihatkan keberadaan sang pencipta yang seakan-akan memerhatikan setiap orang yang berada diruangan tersebut, dan mengajak kembali kepada cahaya kebaikan (Allah). Dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba berbasis Pesantren ini akan dibuat seperti contoh gambar di atas. Desain seperti itu sesuai dengan tema dan konsep yang telah ditetapkan. Bahwa keberadaan Allah yang maha melihat dan mengajak umatnya kedalam kebaikan dapat diwujudkan kedalam desain gubahan ruang terutama pada ruangan terapi terutama ruang isolasi yang akan dibuat lebih gelap, penerangan yang minim dan melihatkan symbol bahwa Allah melihat kita pada ruangan tersebut, sehingga para pasien merasa tertekan bisa lebih cepat lepas dari kondisi sakaw. Setelah para

pasein lepas dari rasa gelisah atau gangguan psikologis akibat kecanduan, lalu pasien dipindahkan ke ruangan perawatan yang kondisinya lebih terang.



Gambar 3.22 Interior Sekolah

Sumber : http://www.japantimes.co.jp/community/2014/03/02/issues/thinking-outside-the-usual-whitw-box/#.WWcsGvmGO1s/. diakses pada 10 Juli 2017

Pada gambar interior sekolah di atas didapat sebuah ide desain, yaitu membuat ruangan dibuat menjadi *open space*, sehinga segala aktifitas bisa dilihat dan mudah diawasi. Dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba berbasis Pesantren ini akan dibuat seperti contoh gambar di atas. Desain seperti itu sesuai dengan tema dan konsep yang telah ditetapkan. Bahwa Allah yang maha melihat dan maha tahu apa yang dikerjakan oleh hambanya kedalam desain ruangan, perancangan ini diterapkan pada ruangan penyembuhan sehingga para pasien terbiasa bersosialisasi antara mereka sehingga mereka siap ketika kembali kepada lingkungan mereka.